

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebelum diberikan intervensi hipnosis lima jari pada responden pertama, Ny. D.A.W.B. mengalami banyak gejala kecemasan dengan skor sebanyak 22 dimana kecemasana ini berada pada kecemasan sedang dan pada responden kedua, Ny.M.M.B. mengalami banyak gejala kecemasan dengan skor 24 dimana kecemasan ini berada pada kecemasan sedang.
2. Sesudah diberikan intervensi hipnosis lima jari tanda kecemasan pada responden pertama sudah berkurang, Ny. D.A.W.B mengalami penurunan gejala kecemasan dari skor 22 menjadi skor 8, sedangkan responden kedua Ny. M.M.B. mengalami penurunan gejala kecemasan dari skor 24 menjadi skor 10.
3. Menurunnya gejala kecemasan pada kedua responden disebabkan oleh hipnosis lima jari yang dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut dimana sebelum diberikan intervensi kedua responden memiliki kecemasan sedang dan sesudah diberikan intervensi kedua responden mengalami penurunan kecemasan dari kecemasan sedang menjadi tidak ada kecemasan dengan skor awal pada responden 1 yaitu 22 menurun 14 skor menjadi 8 dan pada responden 2 yaitu 24 menurun 14 juga menjadi skor 10 dengan kategori tidak ada kecemasan.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi
Peneliti mengharapkan dapat dijadikan sebagai referensi baru dalam memberikan informasi mengenai penerapan hipnosis lima jari terhadap tingkat kecemasan pada pasien tuberkulosis.
2. Bagi Responden
Peneliti mengharapkan hipnosis lima jari bisa dilakukan sebagai terapi non farmakologis jika mengalami kecemasan dan tuberkulosis.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Memberikan informasi kesehatan mengenai penanganan, tentang permasalahan yang berkaitan dengan kecemasan yaitu hipnosis lima jari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Memberikan informasi serta referensi terkait konsep variabel hipnosis lima jari untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien tuberkulosis.